

PENERAPAN NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI MEDIA POSTER TERHADAP SIKAP INTOLERANSI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI INPRES 1 KAWATUNA

Siti Rabiatul Adawiyah¹, Anisa², Nurnaningsi³, Suriyati⁴, Riska Ayu Lestari⁵,
Nur Purnamasari⁶, Sumaiya G.R. Dg. Mabone⁷, Meri⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

nurnaningsi@gmail.com

082262196830

ABSTRACT

Religious diversity and varying social backgrounds in elementary school environments require the early cultivation of tolerance values. However, instances of teasing, bullying, and a lack of respect for differences are still commonly found among elementary school students. This community service activity aims to instill the values of religious moderation among fourth-, fifth-, and sixth-grade students at SD Negeri Inpres 1 Kawatuna through direct socialization supported by educational poster media. The methods employed include direct explanation, simple discussions, and observation of student behavior during the implementation of the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN). The results indicate an improvement in students' understanding of tolerance, mutual respect, and acceptance of differences, as well as a reduction in teasing behavior among peers. These findings demonstrate that the direct delivery of religious moderation values using simple language and visual media is effective for implementation at the elementary school level.

Keyword: religious moderation, educational posters, tolerance, student community service, elementary school

ABSTRAK

Keberagaman agama dan latar belakang sosial di lingkungan sekolah dasar menuntut adanya penanaman nilai toleransi sejak dini. Namun, masih ditemukan sikap saling mengejek, perundungan, dan kurangnya penghargaan terhadap perbedaan di kalangan siswa sekolah dasar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menanamkan nilai moderasi beragama kepada siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Inpres 1 Kawatuna melalui sosialisasi langsung yang didukung media poster edukatif. Metode yang digunakan adalah penjelasan langsung, diskusi sederhana, dan pengamatan perilaku siswa selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai sikap toleran, saling menghargai perbedaan, serta berkurangnya perilaku mengejek antar teman. Kegiatan ini membuktikan bahwa penyampaian nilai moderasi beragama secara langsung dengan bahasa sederhana dan media visual efektif diterapkan pada siswa sekolah dasar

Kata Kunci: Moderasi beragama, poster edukatif, toleransi, pengabdian mahasiswa, sekolah dasar

Artikel History:

Submitted : 12 Januari 2025

Revised : 10 Mei 2025

Accepted : 20 Juni 2025

LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia adalah negara yang dianugerahi dengan keragaman yang melimpah, terletak di antara dua samudera dan terdiri dari ribuan pulau, suku, dan agama. Keberagaman ini seharusnya menjadi sumber kekuatan dan keindahan budaya, namun dalam praktiknya, keberagaman dapat menjadi tantangan sosial ketika tidak diimbangi dengan pemahaman dan sikap yang toleran. Dikalangan anak-anak sekolah dasar, perbedaan ini sering kali menimbulkan perilaku intoleran, termasuk saling mengejek dan bullying, yang berpotensi mengganggu proses pembelajaran dan membahayakan perkembangan psikologis mereka (Putri & Budiman, 2022).

Keberadaan nilai moderasi beragama sangat penting dalam membangun masyarakat yang harmonis. Moderasi beragama adalah pendekatan yang mengedepankan sikap adil, seimbang, dan penuh penghormatan terhadap perbedaan keyakinan. Di tingkat dasar, penanaman nilai-nilai ini memerlukan strategi yang efektif, sebab anak-anak pada usia ini berada dalam tahap perkembangan yang sangat kritis, di mana nilai-nilai yang mereka anut akan membentuk sikap dan perilaku mereka di masa depan (Suharto et al., 2022). Dalam konteks ini, sekolah dasar memiliki peran strategis sebagai tempat pertama anak-anak belajar mengelola perbedaan dan memahami pentingnya toleransi. Faktor melatarbelakangi perlunya pembangunan moderasi beragama antara lain melemahnya ketahanan dan perlindungan hak kebudayaan belum optimalnya pendidikan karakter budi pekerti kewarganegaraan dan kebangsaan masih kurang maksimalnya upaya menampilkan kebudayaan Indonesia minimnya pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara peran keluarga yang belum efektif dalam pembangunan karakter bangsa serta belum terintegrasinya budaya literasi inovasi dan kreativitas secara menyeluruh (Lestari et al., 2025).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai moderasi beragama adalah melalui media visual, seperti poster edukatif (Kholidah et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pendidikan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih baik (Sutriani, 2018). Poster yang dirancang dengan menarik dan berisi pesan-pesan toleransi serta moderasi beragama dapat menjadi alat yang efektif untuk menggugah kesadaran siswa terhadap pentingnya menghargai perbedaan dan memperkuat sikap saling menghormati di antara mereka (Rijal et al., 2025). Dengan memanfaatkan pendekatan berbasis visual, pendidik dapat menyampaikan pesan moral secara sederhana dan efektif. Poster harus dilengkapi dengan gambar yang relevan serta bahasa yang mudah dipahami untuk menarik perhatian siswa. Di samping itu, sosialisasi nilai-nilai moderasi beragama juga seharusnya melibatkan diskusi interaktif, di mana siswa diajak berpikir kritis dan memberikan pendapat mereka tentang perbedaan yang ada di sekitar mereka. Melalui proses ini, mereka diharapkan tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru dan lingkungan sekolah juga sangat krusial dalam menciptakan komunitas yang inklusif dan toleran. Guru harus menjadi teladan dalam menampilkan sikap moderat dan membangun lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa (Gusnarib & Adawiyah, 2024). Dalam konteks ini, mahasiswa yang melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

dapat berkontribusi sebagai agen perubahan. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membantu membangun suasana yang kondusif untuk pembelajaran nilai-nilai toleransi. Meskipun beberapa penelitian telah membahas implementasi moderasi beragama melalui berbagai media, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya melalui program KKN, masih perlu dikaji lebih lanjut. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam mendukung sekolah melalui kegiatan edukatif yang bersifat kontekstual dan aplikatif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini memfokuskan pada sosialisasi nilai moderasi beragama melalui media poster dengan metode penjelasan langsung kepada siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Inpres 1 Kawatuna. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep moderasi beragama secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga menjadi bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung pembentukan karakter siswa serta menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif, harmonis, dan menjunjung tinggi nilai toleransi

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif langsung kepada siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Inpres 1 Kawatuna. Kegiatan dilaksanakan selama program KKN dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. *Observasi awal*. Sebelum melakukan sosialisasi, mahasiswa yang terlibat dalam KKN melakukan observasi awal untuk memahami perilaku sosial siswa. Observasi ini mencakup cara siswa berinteraksi, sikap mereka terhadap keberagaman, serta tingkat pemahaman mengenai nilai-nilai toleransi. Mahasiswa KKN melakukan observasi awal untuk mengenali perilaku sosial siswa serta menyiapkan media poster berisi pesan-pesan moderasi beragama dengan bahasa sederhana dan gambar menarik.
 - b. *Penyiapan media*. Mahasiswa menyiapkan media poster yang berisi pesan-pesan mengenai moderasi beragama dengan bahasa yang sederhana dan gambar menarik. Poster dirancang untuk menarik perhatian siswa serta menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif



Gambar 1. Observasi awal

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan dilakukan dengan memberikan penjelasan langsung kepada siswa di dalam kelas. Mahasiswa menyampaikan materi tentang toleransi, menghargai perbedaan, dan pentingnya hidup rukun melalui cerita, contoh sederhana, serta diskusi ringan. Poster digunakan sebagai alat bantu visual agar siswa lebih mudah memahami materi.

3. Pengamatan dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan perubahan sikap siswa selama kegiatan KKN berlangsung. Mahasiswa mencatat respons siswa, partisipasi saat diskusi, serta perubahan perilaku dalam interaksi sehari-hari di sekolah.

Pendekatan ini menyesuaikan karakteristik anak usia sekolah dasar yang lebih mudah memahami materi melalui komunikasi langsung dan media visual

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Moderasi beragama berlandaskan pada kemanfaatan untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis dan damai. Dalam islam asas kemanfaatan dapat dilihat dalam QS Al Baqarah :195 yang artinya; “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang berbuat baik “ Dalam islam (asas kemanfaatan) ditujukan agar manusia senantiasa mendapatkan kebaikan, manfaat, keberuntungan bukan justru mengarahkan kepada kebinasaan atau sesuatu yang mencelakan.

Manfaat moderasi beragama juga meluas ke ranah pendidikan karakter. Dengan membekali generasi muda nilai-nilai toleransi dan pengertian, mereka diajarkan untuk lebih terbuka terhadap perbedaan. Di sekolah, pendekatan ini dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang mampu menghargai keanekaragaman dan lebih peka terhadap kebutuhan orang lain. Hasilnya, mereka akan tumbuh menjadi individu yang siap berkontribusi pada masyarakat yang lebih inklusif dan saling menghormati

Dalam kehidupan sehari-hari, moderasi beragama memainkan peran penting dalam menciptakan iklim sosial yang harmonis. Dengan mengadopsi sikap moderat, individu dan komunitas dapat menghindari ekstremisme dan konflik yang seringkali muncul akibat perbedaan pandangan. Sikap toleran ini memungkinkan terjalinnya hubungan baik antarumat beragama, di mana orang dapat saling menghormati metode ibadah dan tradisi satu sama lain tanpa merasa terancam.

Dalam pelaksanaannya kegiatan sosialisasi nilai moderasi beragama melalui media poster di SD Negeri Inpres 1 Kawatuna, terdapat hasil yang signifikan dalam pemahaman dan sikap siswa. Berikut adalah analisis mengenai hasil-hasil tersebut.

1. Antusiasme para siswa

Antusiasme siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam kegiatan sosialisasi ini. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan keterlibatan yang luar biasa. Sejak awal sesi, ketika poster-poster edukatif dipamerkan, terlihat jelas betapa siswa tertarik dan penasaran. Mereka hadir dengan semangat, banyak yang meluangkan waktu untuk mendiskusikan mengenai tema yang diangkat dalam poster.

Keterlibatan para siswa dalam kegiatan dinamika kelas sangat mencolok. Mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi aktif bertanya dan memberikan respon. Pendekatan yang digunakan oleh mahasiswa KKN, yang sangat komunikatif dan menyemangati, mendorong siswa untuk berani mengeluarkan pendapat. Dalam setiap sesi, mahasiswa senantiasa

memberikan ruang bagi siswa untuk mengemukakan pertanyaan serta opini, sehingga tercipta suasana diskusi yang inklusif dan menyenangkan.



Gambar 2. Antusiasme siswa saat sosialisasi

Penggunaan media visual, dalam hal ini poster edukatif, terbukti efektif dalam menyampaikan informasi secara menarik. Visual yang menyajikan gagasan tentang toleransi, menghargai perbedaan, dan hidup rukun mampu mengubah suasana kelas menjadi lebih hidup. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan minat belajar dan membantu siswa lebih memahami konsep-konsep kompleks dengan lebih baik. Dalam konteks ini, poster tidak sekadar alat bantu mengajar, tetapi juga menjadi medium inspiratif yang mampu menggugah kesadaran siswa tentang pentingnya moderasi beragama.



Gambar 3. Desain poster moderasi beragama

2. Diskusi Siswa Interaktif

Dalam kegiatan sosialisasi nilai moderasi beragama, diskusi interaktif menjadi salah satu metode penting yang diterapkan untuk mendorong siswa berpartisipasi secara aktif. Selama sesi tanya jawab, siswa diajak untuk berkontribusi dengan memberikan pendapat dan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan terkait moderasi beragama.

Proses diawali dengan pertanyaan terbuka dari fasilitator, seperti, Apa yang mereka pahami tentang pentingnya moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Pertanyaan ini mengundang siswa untuk berpikir kritis dan merenungkan pengalaman pribadi mereka mengenai perbedaan agama dan bagaimana hal itu dapat dihadapi dengan sikap moderat. Siswa yang tertarik kemudian mengangkat dan memberikan respon dengan antusias.

Diskusi interaktif ini secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moderasi beragama. Melalui dinamika tanya jawab, mereka dapat saling belajar satu sama lain tentang cara menjalani kehidupan yang harmonis dalam keragaman. Proses ini juga mengasah keterampilan komunikasi dan berpikir kritis yang sangat penting bagi perkembangan sosial mereka.

Keseluruhan diskusi berakhir dengan kesimpulan yang diambil bersama, di mana siswa menyatakan pemahaman mereka tentang pentingnya menghargai perbedaan dan menerapkan moderasi beragama dalam interaksi sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan interaktif ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman teoritis, tetapi juga membantu siswa menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. Siswa interaktif dalam diskusi

3. Perubahan Positif

Hasil observasi setelah pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif yang signifikan dalam perilaku sosial siswa. Sebelum kegiatan, terdapat indikasi kuat bahwa beberapa siswa terlibat dalam perilaku saling mengejek dan menunjukkan sikap diskriminatif terhadap teman sebaya yang memiliki latar belakang berbeda. Namun, setelah mengikuti sosialisasi ini, siswa mulai menunjukkan sikap yang lebih inklusif dan saling menghargai. Mereka tidak lagi mengelompokkan diri berdasarkan perbedaan, tetapi mulai berinteraksi dengan lebih harmonis. Para siswa menunjukkan kesadaran baru tentang pentingnya menghargai perbedaan, yang dengan jelas mengurangi perilaku bullying. Temuan ini menggambarkan bahwa penyampaian nilai-nilai moderasi beragama secara langsung dan interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga menciptakan perubahan nyata dalam sikap sosial siswa.



Gambar 5,6. Sosialisasi

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi nilai moderasi beragama di SD Negeri Inpres 1 Kawatuna melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat disimpulkan bahwa intervensi ini memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap pemahaman dan perilaku sosial siswa. Melalui penggunaan media poster edukatif dan metode pengajaran yang interaktif, siswa berhasil memahami pentingnya nilai-nilai toleransi, saling menghargai, dan menerima keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme siswa, terbukti dari tingginya partisipasi mereka dalam diskusi dan keterlibatan aktif selama sesi sosialisasi. Diskusi interaktif yang dilakukan tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis siswa mengenai moderasi beragama, tetapi juga memupuk kemampuan komunikasi dan berpikir kritis mereka.

Selain itu, terdapat perubahan perilaku yang positif dari siswa, di mana mereka menunjukkan sikap yang lebih inklusif dan pengurangan perilaku intoleran, seperti bullying dan saling mengejek. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai moderasi beragama secara langsung dan menyeluruh dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan mendukung perkembangan karakter siswa.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa secara individu, tetapi juga berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif dan toleran. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah, mahasiswa, dan orang tua agar nilai-nilai moderasi beragama terus diinternalisasi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan seluruh stakeholder, diharapkan lingkungan sekolah dapat menjadi wadah yang aman dan kondusif untuk pertumbuhan karakter siswa, serta menyiapkan mereka sebagai generasi yang siap menghadapi tantangan keberagaman di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusnarib, G., & Adawiyah, S. R. (2024). Pendidikan dan Peradaban. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0*, 3(1), 33–41.
- Kholidah, D., Badruttamam, C., & Hamidah, A. (2022). Sosialisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Media Poster Digital Terhadap Sikap Intoleransi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 31164.
- Lestari, N., Lisnawaty, S. D., & Abu, A. (2025). Pembentukan Karakter Religius dan Sikap Peduli Sosial pada Peserta Didik di MA Alkhairaat Sibalaya. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 167–177.
- Putri, S. N., & Budiman, A. (2022). Penguatan Moderasi Beragama Melalui Implementasi Pendidikan Multikultural pada Pendidikan Sekolah Dasar. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 2(2), 241. <https://doi.org/10.55062/ijpi.2022.v2i2.131>
- Rijal, A., Mulyono, D., & Pratama, A. (2025). Internalisasi Nilai Karakter Toleransi Melalui Media Poster Keragaman pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9(3), 911–934.
- Saputra, M. Y. S. A. (2024). KEGIATAN TOLERANSI BERAGAMA MAHASISWA KKN DI DESA MARANATHA. *Menara Kearifan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 15–21.
- Suharto, S., Abu, A., & Hamsah, M. (2022). The Role of Al-khairaat Media as a Channel Communication of Da'wah in Palu City. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 2(1), 39–46.
- Sutriani, S. (2018). *Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala*. IAIN Palu.